

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun, Yudha M Saputra.(2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., & Fatchiya, A. (2020). Proses dan Pendekatan Regenerasi Petani Melalui Multistrategi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(2), 73–85.
- Asnamawati, L., Sara, D. V., & Alni. (2018). Proses Adopsi Petani Dalam Program Sekolah Lapang Pertanian Berkelanjutan Di Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT 2018: Peran Matematika, Sains, Dan Teknologi Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*. Universitas Terbuka, 90–96.
- Amron, & Taufik, L. (2009). Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makasar. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia*.
- Aprilia, E., & Kusumo, R. A. B. (2014). Motivasi Petani Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Jatiragas Hilir, Kecamatan Patok Besi, Kabupaten Subang. *J Surg Ci Res*, 5(1), 47–55.
- Aziz, S., Nuraini, C., & Saepudin, A. (2020). Hubungan Kompetensi dan Motivasi Petani dengan Produktivitas Padi Sawah (Kasus Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis). *Agibusiness System Scientific Journal*, 1(1), 6. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/assj/article/view/2594>
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Pedoman Teknis Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Tanaman Perkebunan Tahun 2013. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Desanti, G., & Ariusni. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang Ghiana. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 1–23.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Evizal, R., Prasmatiwi, F. E., Wibowo, L., & Rahmawati, W. (2017). *Mendorong Rehabilitasi Kebun Secara Mandiri*.
- Edeng, E., & Wardhono, W. (2019). Manajemen pendidikan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu pada petani peserta SL-PTT di Kabupaten Subang. *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.37577/composite.v1i2.152>
- FAO. 2017. Global Farmer Field School Platform. <http://www.fao.org/farmerfieldschools/overview/en/> United Nations. Regional Office for Asia and the Pacific. Bangkok.
- Fauzi, I., Ansar, & Budiman. (2019). The Effect of Non Formal Education and Infrasturcture on Increasing Cocoa Production Through Farmer Skills in Bulukumba Regency. *YUME : Journal of Management*, 2(3), 5–32.

- Fadhilah, Y., & Zaki, I. (2020). Implementasi Peran Koperasi dalam Pemberdayaan dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 305.
- Giri, P. C., & Dewi, M. H. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Denpasar Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 6(6).
- Hernanda, T., Fatchiya, A., & Sarma, M. (2015). The Level Of Agri-Extension Worker Performance in South Ogan Komering Ulu (OKU) District. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1), 79–90
- Heryanto, R., Indrayana, K., & Rayo, C. I. (2018). Dampak Penyuluhan Terhadap Perubahan Pengetahuan Sikap Dan Keterampilan Petani Pada Teknologi Pengolahan Limbah Kulit Seminar Nasional Mewujudkan Kedaulatan Pangan Melalui Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Pada Kawasan Pertanian, 518–526
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13.
- Lasut. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro). *JEMBA*, 5(2).
- Listiana, I., Sadono, D., & Tjiptoprano, P. (2018). Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2).
- Luran, N. F., & Lampe, M. (2016). Membangun Komitmen , Disiplin & Kretivitas Petani Melalui SLP-PHT.. Diakses 01,Juni,2016. *Jurnal Etnosia*, 1(1), 1–11.
- Listiana, I., Sadono, D., & Tjiptoprano, P. (2018). Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2).
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mar, 2019. SL PTT. <http://www.IT Koran Sore Wawasan.com>. Diakses 2 Maret.
- Mardikanto, T., & Pertiwi, P. R. (2019). Konsep Dasar, Metode, dan Teknik Penyuluhan Pertanian. In Modul Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian (2nd ed.). Universitas Terbuka
- Mubyarto. 2003. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009.Motivasi.Jakarta. Grasindo.
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurahman. 2017. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Skripsi*, 1–72.
- Pasaribu, S. (2017). Bab I Pendahuluan ذ. أ ي ذ. *Penerapan Embellishment Sebagai Unsur*

- Dekoratif Pada Busana Modestwear, d(2017), 1–15.*
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2017. Indonesian Center forestate Crops Research and development.
- Romulya, A. S. P., Baharuddin, & Azis, M. (2019). Pengaruh Sekolah Lapang (SL) Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Perkebunan di Kabupaten Bulukumba. *Journal of Management*, 2(3).
- Sapti, M. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Saputra, Ardhiyan. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kakao Di Kabupaten Muaro Jambi. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. ISSN 2015
- Saragih, M. T. (2021). *PENGARUH PENERAPAN BEA KELUAR BIJI KAKAO TERHADAP*. 11(2), 133–152.
- Sardiman. 2011. *Motivasi*. Bandung. Alfabeta.
- Setiawan, I., Sumardjo, Tjitropranoto, P., & Satria, A. (2015). Study of Role of Agribusiness Young Actors on Optimalization of Private Agricultural Extension in West Java Province, Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(9), 161–169.
- Siregar, Sofyan. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekamto. (2015). *Sosiologi, Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sardiman. 2011. *Motivasi*. Bandung. Alfabeta.
- Shon, K. (2015). Gender Discrimantion In Eraning In Indonesia : A Fuller Picture. *Bulletin Of Indonesian Economic Studies*, 51(1).
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rodaskarya.
- Todaro, M. ., & Smith, S. . (2012). *Economic Development*. Pearson.
- Wahyuni, R. (2021). Sistem Penyampaian Inovasi Mendukung Percepatan Hilirisasi dan Adopsi Teknologi Introduksi Pertanian. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*.
- Widiastuti, S. N., Suryana, Y., & Prabowo, A. (2018). Evaluasi Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Kompos Jerami Padi di Kelompok Karya Bersama Pampangan Kab Ogan Komering Ilir. *Jurnal Triton*, 9(1), 51–58.
- Wilayah, A. (2018). *Kabupaten Fakfak. 2012*, 1–4.
- World Agroforestry. 2013. *Panduan Budidaya Kakao (cokelat) untuk Petani Skala Kecil*. Lembar. Informasi AgFor 6. Bogor, Indonesia

- Wong, C. M., & Tetrick, L. E. (2017). Job crafting: Older workers' mechanism for maintaining person-job fit. *Frontiers in Psychology*, 8(9).
- Yofa, R. D., Ariani, M., Kariyasa, I. K., & Suryana, A. (2016). Planning Design and Implementation of Rice Field School-Integrated Crop Management. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 14(1), 55–72
- Yos, M. (2008). *Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten, dan Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran Terdidik di Kabupaten Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Zulhefi, Sikumbang. 2015. Ketua Umum Asosiasi Kakao Indonesia (Askindo).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL) TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI KAKAO MELALUI MOTIVASI DAN KETERAMPILAN

(Studi Kasus Di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten
Bulukumba)

Oleh :

AMELIA (G021181024)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Tingkat Pendidikan: SD D1/D2/D3
 SMP/Sederajat S1/S2
 SMA/Sederajat
5. Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

Bagian 1

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda (\checkmark) pada pilihan yang telah tersedia ;

Bagian 2

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut :

Skor

S : Setuju = 3

N : Netral =2

TS : Tidak Setuju =1

SEKOLAH LAPANG

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	N	TS
1	Penyuluh menyediakan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan pelatihan Sekolah Lapang (tempat, materi, dan alat-alat pelatihan)			
2	Tempat dan waktu kegiatan sekolah lapang sesuai dengan yang ditetapkan			
3	Penyuluh pertanian memberikan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh petani			
4	Penyuluh menjelaskan cara memilih saprodi yang baik (bibit, pupuk, pestisida, peralatan)			
5	Penyuluh pertanian memberikan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi petani			
6	Penyuluh mempraktikkan langsung setelah memberikan ide/terobosan baru tentang budidaya tanaman kakao			
7	Penyuluh pertanian memberikan ide/terobosan terbaru tentang penanganan panen dan pasca panen pada tanaman kakao			
8	Penyuluh pertanian mempraktikkan langsung setelah memberikan ide/terobosan terbaru tentang penanganan panen dan pasca panen pada tanaman kakao			
9	Penyuluh mampu berkomunikasi dengan baik kepada petani			
10	Penyuluh mampu membimbing petani dengan baik			

MOTIVASI

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	N	TS
1	Setelah mengikuti sekolah lapang saya lebih semangat untuk melaksanakan arahan penyuluh bagaimana pengolahan lahan yang baik dan benar			
2	Pelatihan sekolah lapang yang saya tempuh memberikan dorongan untuk melatih keterampilan saya dalam proses pengolahan lahan hingga pemanenan			
3	Setelah mengikuti sekolah lapang saya berusaha mendapatkan informasi mengenai pemasaran hasil panen			
4	Penyuluh mendukung kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani			
5	penyuluh mendorong petani untuk mengikuti penyuluhan tentang pertanian			
6	setelah saya mengikuti sekolah lapang mendorong saya untuk membuat dan menggunakan pupuk ataupun pertisida organik			
7	Penyuluh mendorong petani untuk mau menggunakan teknologi baru			
8	Penyuluh mendorong petani untuk berinovasi (menciptakan hal-hal/ide baru)			

KETERAMPILAN

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	N	TS
1	Setelah saya mengikuti pelatihan sekolah lapang terdapat peningkatan keterampilan yang saya rasakan			
2	setelah mengikuti sekolah lapang, saya merasa lebih terampil dalam membudidayakan tanaman kakao seperti teknik budidaya, maupun pemanenan			
3	setelah mengikuti pelatihan sekolah lapang, saya mampu dan terampil melakukan teknik pengolahan lahan dengan baik sebagaimana yang dipraktekkan oleh penyuluh dalam kegiatan pelatihan			
4	setelah mengikuti pelatihan sekolah lapang saya mulai mempraktikkan bagaimana teknik pembibitan dan penanaman yang baik sesuai yang dijelaskan penyuluh			
5	setelah mengikuti pelatihan sekolah lapang, saya mampu dan terampil melakukan teknik pengolahan lahan dengan baik sebagaimana yang dipraktekkan oleh penyuluh dalam kegiatan pelatihan			
6	setelah saya mengikuti sekolah lapang, saya mampu dan terampil melakukan panen kakao dengan tepat			
7	setelah saya mengikuti pelatihan sekolah lapang, saya mampu dan terampil melakukan Fermentasi dan Pengemasan kakao dengan tepat			
8	setelah melakukan kegiatan sekolah lapang saya mampu dan terampil dalam menyelesaikan masalah yang biasa dihadapi oleh para petani			

PRODUKTIFITAS PETANI

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	N	TS
1	Saya mampu dan terampil mengaplikasikan setiap ide/terobosan terbaru tentang budidaya tanaman kakao seperti teknik sambung samping, penggunaan pupuk nabati dan cara pembuatannya sesuai yang disampaikan penyuluh			
2	saya mampu mengaplikasikan setiap ide/terobosan terbaru tentang perawatan tanaman dan pengendalian hama seperti penggunaan pupuk nabati maupun pestisida			
3	saya mampu dan terampil mengaplikasikan setiap ide/terobosan terbaru tentang penanganan panen dan pasca panen pada tanaman kakao mulai dengan fermentasi tanaman hingga pengemasan dan penyimpanan			
4	setelah mengikuti pelatihan sekolah lapang produksi kakao saya meningkat			
5	setelah mengikuti sekolah lapang saya mampu melakukan teknik fermentasi yang baik dan benar sehingga menghasilkan biji dengan mutu dan aroma yang baik.			
6	Setiap Ide/ terobosan baru yang di berikan oleh penyuluh saya mampu mengaplikasikan dalam pembudidayaan kakao			
7	Setelah sy mengikuti SL maka saya mampu melakukan tekni pengeringan yang baik dan benar sehingga biji kakao sy dapat laku di pasaran dengan harga yang lebih menguntungkan			
8	Setelah sy mengikuti SL maka saya mampu melakukan pemasaran kakao kepada pedagang pengumpul yang saya yakin tidak mempermainkan harga			

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No.	jenis kelamin	umur	pendidikan
1	L	49	SD
2	L	35	SD
3	L	40	SMP
4	L	43	SMP
5	L	50	SMA
6	L	38	SMP
7	L	56	SD
8	L	60	SD
9	L	47	SMA
10	L	54	SD
11	L	52	SMA
12	L	69	SMA
13	L	46	SMA
14	L	44	SMA
15	L	66	SMP
16	L	58	SMA
17	L	45	SMA
18	L	49	SD
19	L	55	SMP
20	L	47	SD
21	L	57	SMA
22	P	61	SMA
23	L	51	SMA

24	L	32	SD
25	L	63	SD
26	L	36	SMP
27	L	43	SMP
28	L	60	SMA
29	L	44	SMA
30	L	41	SMA
31	L	39	SD
32	P	38	SMP
33	P	38	SD
34	L	65	SMP
35	L	40	SMA
36	L	39	SD
37	L	30	SD
38	L	32	SMP
39	L	33	SMA
40	L	35	SMP
41	P	35	SD
42	L	37	SMP
43	P	39	SMA
44	P	30	SMA
45	P	23	SMA
46	L	28	SMA
47	L	29	SMA
48	P	30	SMA
49	L	30	SMA

50	L	32	SD
51	L	62	SMA
52	L	33	SMA
53	L	34	SMA
54	L	33	SMA
55	L	31	SMA

Lampiran 3. Nilai Produksi Petani

No.responden	Luas Lahan/Ha	Jumlah Prroduksi/ kg	Produksi/Bulan	Produksi/tahun	Persentase %
Sahabu	1	24	72	864	0.86
Basman S	0,4	10	30	360	0.36
Samsir	1,5	27	81	972	0.972
Achmad Rifai	1	24	72	864	0.864
Bursanuddin	0,5	15	45	540	0.54
Patiroi	1,5	30	90	1080	1.08
Mansyur	0,4	12	36	432	0.432
Rudi	0,3	8	24	288	0.288
Jaenuddin	0,5	15	45	540	0.54
Sanudding	1	25	75	900	0.9
Upardi	0,7	17	51	612	0.612
Jumaliah	0,5	15	45	540	0.54
Samiro	0,3	8	24	288	0.288
Tanto	1	25	75	900	0.9
Nasrullah Rajab	1	25	75	900	0.9
Mustamin	1,5	27	81	972	0.972
Suka	0,5	10	30	360	0.36
Arnil	1,7	30	90	1080	1.08
Lukman	1	25	75	900	0.9
Mustari	0,5	15	45	540	0.54
Saiful	0,4	10	30	360	0.36
Abdurahman	0,3	7	21	252	0.252
Muhammad Satta	1	24	72	864	0.864
Muslimin	0,4	7	21	252	0.252
Kaharuddin	0,5	12	36	432	0.432
Basri	1	20	60	720	0.72
Mustafa	0,7	17	51	612	0.612
Mansyur	0,5	15	45	540	0.54
Wahid	0,8	20	60	720	0.72
Abdul Karim	0,5	10	30	360	0.36
Abdul Kadir	0,5	15	45	540	0.54
Satu	1	25	75	900	0.9
Sitti	0,3	7	21	252	0.252
Nasiruddin	0,3	7	21	252	0.252
Jufri	1,2	27	81	972	0.972
Asbar	0,8	19	57	684	0.684
Darman	0,5	12	36	432	0.432
Haeruddin	1	24	72	864	0.864

Rosman	0,4	10	30	360	0.36
Sahiruddin	1	20	60	720	0.72
Joharni	0,4	8	24	288	0.288
Amiruddin	0,7	17	51	612	0.612
Safia	1	25	75	900	0.9
Warnidah	1,3	27	81	972	0.972
Jumarni	1,5	30	90	1080	1.08
H. Songa	0,5	15	45	540	0.54
Hadi	0,5	15	45	540	0.54
Sarsina	0,4	10	30	360	0.36
Hasan	0,5	12	36	432	0.432
Darwis	0,3	8	24	288	0.288
Hamka	0,9	13	39	468	0.468
Sadeng	0,5	16	48	576	0.576
Halimin	1	25	75	900	0.9
Malengu	1	25	75	900	0.9
Jusman	0,5	15	45	540	0.54

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data SPSS

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	85.5	85.5	85.5
	Perempuan	8	14.5	14.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<40	29	52.7	52.7	52.7
	>40	26	47.3	47.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	25.5	25.5	25.5
	SMP	13	23.6	23.6	49.1
	SMA	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Correlations Sekolah Lapang dengan Motivasi

			sekolah lapaang	motivasi
Spearman's rho	sekolah lapaang	Correlation Coefficient	1,000	,193
		Sig. (1-tailed)	.	,078
		N	55	55
	motivasi	Correlation Coefficient	,193	1,000
		Sig. (1-tailed)	,078	.
		N	55	55

Correlations Sekolah Lapang dengan Keterampilan

			sekolah lapaang	keterampilan
Spearman's rho	sekolah lapaang	Correlation Coefficient	1,000	,391**
		Sig. (1-tailed)	.	,002
		N	55	55
	keterampilan	Correlation Coefficient	,391**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,002	.
		N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations Motivasi dengan Produktivitas Petani

			motivasi	produktivitas petani
Spearman's rho	motivasi	Correlation Coefficient	1,000	,356**
		Sig. (1-tailed)	.	,004
		N	55	55
	produktivitas petani	Correlation Coefficient	,356**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,004	.
		N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations Keterampilan dengan Produktivitas Petani

			keterampilan	produktivitas petani
Spearman's rho	keterampilan	Correlation Coefficient	1,000	,549**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	55	55
	produktivitas petani	Correlation Coefficient	,549**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations Sekolah Lapang dengan Produktivitas petani

		sekolah lapaang	produktivitas petani
Spearman's rho	sekolah lapaang	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (1-tailed)	.
		N	55
	produktivitas petani	Correlation Coefficient	,329**
		Sig. (1-tailed)	,007
		N	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).